

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Pre Eksperimental* yang menggunakan pendekatan *Design One Group Prettest Posttest*. Penelitian Pre eksperimen melibatkan manipulasi minimal satu variabel untuk mengetahui akibatnya. Oleh karena itu, untuk mengevaluasi pengaruh, korelasi, dan perbedaan perubahan antara kelompok yang menerima perlakuan, penelitian eksperimen sangat bergantung pada hipotesis.

Salah satu desain penelitian adalah one group *pre-test-post-test*, yaitu studi eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok. Desain ini diukur dengan menggunakan pre-test-post yang dilakukan setelah perlakuan.

Table 3. 1 Desain Penelitian

Pretest X ¹	Treatment 0	Posttest X ²
---------------------------	----------------	----------------------------

Keterangan :

X¹ : Pretest intervensi

0 : Pemberian jahe merah

X² : Posttest intervensi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ponpes Islamic Centre Bin Baz. Pondok ini terletak di Dusun Glondong, Rt 04, Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta 55194.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2024

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah santriwati yang ada di Ponpes *Islamic Centre Bin Baz* berjumlah 46 orang.

2. Sampel

a. Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang berarti sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu; dalam hal ini, kriteria yang digunakan adalah inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria inklusi

- a) Santriwati di Ponpes *Islamic Center Bin Baz* yang bersedia menjadi responden
- b) Santriwati yang mengalami nyeri hanya pada saat menstruasi
- c) Santriwati yang tidak mengonsumsi obat-obatan analgetik
- d) Santriwati yang terbiasa, suka dan tidak mengalami alergi terhadap minuman herbal
- e) Santriwati yang bersedia meminum ramuan herbal selama penelitian

2) Kriteria eksklusi

- a) Santriwati yang tidak bersedia atau membatalkan persetujuan menjadi responden
- b) Santriwati yang tidak mengalami dismignore atau nyeri saat menstruasi
- c) Santriwati yang sedang mengonsumsi obat-obatan analgetik

b. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan pengambilan sampel *purposive sampling* yang ditetapkan berdasarkan tujuan atau masalah peneliti digunakan untuk memastikan bahwa sampel mewakili karakteristik yang telah dikenal sebelumnya.

c. Besaran Sampel

Peneliti menggunakan rumus Solimun berikut untuk menghitung jumlah responden yang akan digunakan dalam penelitian ini. Banyaknya sampel menurut (Solimun, 2001) dihitung berdasarkan besar sampel setiap masing-masing kelompok penelitian. Berikut besar sampel masing-masing kelompok penelitian:

$$15 \geq p(n - 1)$$

$$15 \geq pn - p$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel terkecil pada setiap kelompok eksperimen

p = Jumlah kelompok eksperimen

Perhitungan sampel :

Terdapat 1 kelompok eksperimen pada penelitian ini, maka :

$$15 \geq 1n - 1$$

$$1n \leq 15 + 1$$

$$1n \leq 15 + 1$$

$$n \leq 16$$

Mencegah drop out maka sample ditambah 5% = 0,8 dibulatkan menjadi 1. Sehingga besar sampel menjadi 17 responden. Jumlah populasi diketahui sebanyak 46 orang santriwati, dan total sampel yang digunakan yaitu 17 orang santriwati setelah dilakukan perhitungan.

3. Objek Penelitian

Santriwati yang ada di Ponpes *Islamic Center* Bin Baz.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 1 variabel bebas (independent) dan 1 variabel terikat (dependent).

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini, Pemberian Jahe Merah adalah variabel independen, yang berarti bahwa variabel (terikat) menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variable dependent pada penelitian ini adalah Penurunan Nyeri Disminore primer

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat variabel yang diamati. Dengan menetapkan kegiatan dan tindakan yang diperlukan untuk mengukur variabel, definisi variabel memberi arti pada variabel.

Table 4.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen Pemberian Jahe Merah	Pemberian Jahe Merah memiliki efektivitas dalam mengurangi rasa nyeri disminore, dengan cara diberikan seduhan jahe merah selama 3 hari berturut-turut dengan dosis 25 gram dan diseduh dengan air 150 ml.	Lembar SOP	1. Ya diberi	Nominal
Dependen Penurunan Nyeri Disminore Primer	Pengukuran tingkat nyeri disminore dilakukan sebelum dan sesudah pemberian jahe merah dengan dosis 25 gram dikonsumsi selama 3 hari pada saat menstruasi.	Kuesioner <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	1. Tidak Nyeri (0) 2. Nyeri Ringan (1-3) 3. Nyeri Sedang (4-6) 4. Nyeri Berat (7-10)	Ordinal

F. Alat dan Bahan

1. Alat dan Bahan Penelitian

a. Alat

- 1) Hardware analisis data yaitu computer atau laptop
- 2) Software Analisis data SPSS Ver. 20, Ms Word dan Excel
- 3) Lembar *Informed Consent* dan Lembar observasi *Numeric Rating Scale*

b. Bahan

Bahan yang digunakan yaitu:

- 1) Jahe Merah (*Zingiber Officinale* Var *Rubrum*) 1,125 gram
- 2) Gula tebu 15 gr
- 3) Kayu manis 0,75 mg
- 4) Jahe wangi 0,75 mg
- 5) Timbangan digital
- 6) Gelas ukur.

G. Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah lembar kuesioner intensitas nyeri dengan pengukurannya menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) digunakan untuk mengukur intensitas nyeri. Skala ini digunakan untuk mengukur intensitas nyeri pada remaja. Untuk mengukur intensitas nyeri, responden diminta untuk mengisi lembar *Numeric Rating Scale* (NRS), yang dianggap menunjukkan tingkat nyeri yang dirasakan saat pengukuran. Dalam skala ini, angka 0 hingga 10 menunjukkan tingkat intensitas nyeri, dengan angka 0 menunjukkan "tidak nyeri" dan angka 10 menunjukkan "nyeri sangat berat". Namun, intervensi jahe merah diberikan dengan cara yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Peneliti membagikan lembar kuesioner untuk mendapatkan informasi dari responden tentang faktor-faktor yang memengaruhi nyeri

haid atau disminore. Beberapa bagian instrumen penelitian ini termasuk kuesioner yang bertanya tentang usia menarche, riwayat keluarga, dan periode menstruasi.

2. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk menskrining responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mengumpulkan data diri. Usia pertama menstruasinya, siklus menstruasinya, apakah ada riwayat keluarga yang pernah mengalami nyeri saat menstruasi, dan lembar tingkat penurunan nyeri untuk mengetahui adakah penurunan nyeri disminorhea, yang terdiri dari *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum dan sesudah mengonsumsi jahe merah.

H. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
 - b. Mengajukan judul kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengurus surat permohonan izin studi pendahuluan dengan Nomor KTI/172/Keb-S1/III/2024.
 - d. Mengumpulkan data, artikel, dan jurnal sebagai referensi untuk penyusunan proposal skripsi serta melakukan studi pendahuluan di Ponpes Islamic Centre Bin Baz.
 - e. Menyusun proposal serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - f. Melakukan ujian proposal skripsi pada tanggal 3 Mei 2024.
 - g. Melakukan perbaikan proposal
 - h. Mengurus surat kelayakan etika penelitian di Komite Etika Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor : Skep/162/KEP/V/2024.
 - i. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke Ponpes Islamic Centre Bin Baz

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Mengantarkan dan menyerahkan surat izin penelitian kepada ustadzah yang ditugaskan oleh kepala Ponpes Islamic Centre Bin Baz dengan Nomor : KTI/228/Keb-S1/V/2024.
- b. Koordinasi Bersama ustadzah terkait dengan penggunaan tempat penelitian, alokasi waktu dan nama-nama santriwati yang dijadikan responden.
- c. Peneliti melakukan Purposive Sampling untuk menentukan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria peneliti berdasarkan kriteria inklusi.
- d. Peneliti mengumpulkan santriwati di tempat yang sudah disediakan oleh pihak Ponpes Islamic Centre Bin Baz.
- e. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian memberikan lembar *informed consent* serta menjelaskan system atika penelitian.
 - 1) Meminta santriwati untuk mengonfirmasi saat mengalami menstruasi dan saat mengalami nyeri menstruasi.
 - 2) Menyampaikan kepada santriwati bahwa peneliti akan mendatangi dan menjelaskan bahwa akan dilakukan pengukuran nyeri menstruasi (Disminore) sebelum diberikan intervensi menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*).
 - 3) Intervensi berupa diberikan seduhan jahe merah selama 3 hari dengan dosis 25 gram setiap hari ketika nyeri.
 - 4) Setelah menjalani intervensi selama 3 hari, peneliti melakukan pengukuran nyeri disminore menggunakan ceklis NRS (*Numeric Rating Scale*).
- f. Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:
 - 1) Tahap I : Pada tanggal 30 Mei koordinasi Bersama ustadzah dan mendapatkan santriwati yang sedang menstruasi dan mengalami nyeri hanya 7 orang pada tanggal 13 Juni 2024.

- 2) Tahap II : Datang Kembali ke Ponpes Islamic Centre Bin Baz dan mendapatkan responden atau santriwati yang sedang menstruasi dan nyeri menstruasi berjumlah 5 orang pada tanggal 16 Juni 2024.
- 3) Tahap III: Mendapatkan responden berjumlah 5 orang yang sedang menstruasi dan yang sedang mengalami nyeri menstruasi pada hari tersebut.
- g. Tahap awal pelaksanaan dilakukan *pretest* dengan mengisi lembar pengukuran nyeri diseminore menggunakan kuesioner karakteristik dan NRS untuk mengetahui skala nyeri yang dialami oleh santriwati.
- h. Peneliti memberikan intervensi seduhan jahe merah selama 3 hari berturut-turut dengan dosis 25 gram setiap hari ketika nyeri menstruasi dan mengukur intensitas nyeri *posttest* setelah diberikan seduhan jahe merah pada hari ke 4 dengan menggunakan skala NRS.
- i. Tahap akhir pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menguraikan hasil evaluasi penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah yang dapat diandalkan atau dipertanggungjawabkan.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tahap-tahap mengolah data :

a. Editing

Dalam penelitian ini, data diedit baik pada tahap pengumpulan maupun setelah pengumpulan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar.

b. Coding

Proses memberikan kode angka kepada data yang terdiri dari berbagai kategori ketika dimasukkan ke komputer sangat penting untuk pengolahan dan analisis.

1) Koding Usia Menarche

<12 tahun	1
-----------	---

12-14 tahun 2

>14 tahun 3

2) Koding Lama Menstruasi

<3 hari 1

3-7 hari 2

>7 hari 3

3) Koding Siklus Menstruasi

<21 hari 1

21-35 hari 2

>35 hari 3

4) Koding Riwayat Keluarga

Ada Riwayat 1

Tidak ada Riwayat 2

5) Koding Aktivitas Olahraga

Ya teratur 1

Tidak teratur 2

c. *Tabulating*

Untuk memudahkan pengolahan data saat dimasukkan ke dalam tabel dengan data yang dikodekan sesuai dengan persyaratan analisis.

d. *Scoring*

Pada tahap ini, penulis menghitung atau memberikan skor kepada responden.

Skor *Numeric Rating Scale* (NRS)

Tidak Nyeri : Skor 0

Nyeri Ringan : Skor 1-3

Nyeri Sedang : Skor 4-6

Nyeri Berat : Skor 7-10

e. *Entry*

program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) untuk memasukkan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Penelitian ini menjelaskan karakteristik masing-masing variabel melalui analisis data univariat. Analisis ini dilakukan terhadap dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi Yaitu pengaruh pemberian jahe merah terhadap intensitas nyeri haid di Ponpes Islamic Center Bin Baz pada tahun 2024. Analisis univariat digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi umur, nyeri sebelum dan setelah jahe merah diberikan. Metode distribusi frekuensi digunakan untuk mengevaluasi signifikansi dua variabel dengan tingkat kesalahan 0,05. Menurut kriteria, tidak ada hubungan signifikan antara dua variable jika $p \text{ value } \alpha = 0,05$.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah jahe merah berpengaruh atau tidak untuk perubahan nyeri disminore. Untuk melakukan analisis data bivariat, menggunakan program SPSS versi 20. Ini dimulai dengan Uji normalitas data menggunakan *Shapiro Wilk* dilakukan untuk menentukan hipotesis yang akan digunakan. dan Uji Wilcoxon digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal dan ada pengaruhnya atau tidak.

J. Etika Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti meminta persetujuan dari program kebidanan S1 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor : Skep/162/KEP/V/2024. Setelah itu, penelitian dilakukan pada responden dengan fokus pada masalah etika, yang mencakup:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Permintaan persetujuan dari subjek penelitian adalah prinsip yang diterapkan sebelum pengambilan data atau wawancara. Pada awal penelitian, peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian, yaitu memberi seduhan jahe merah untuk diminum setelah makan siang selama 3 hari untuk membantu menurunkan intensitas nyeri dismenore.

Manfaat penelitian ini salah satu cara non-farmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri dismenore. Setelah responden memahami dan bersedia mengikuti penelitian, lembar persetujuan (*Informed consent*) diberikan kepada mereka untuk memulai penelitian. Setelah mereka membaca dan memahami isi lembar persetujuan, mereka diminta untuk menandatangani dan bersedia mengikuti penelitian. Peneliti tidak boleh memaksa responden untuk menjadi subjek penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Penelitian ini memberikan kepastian tentang penggunaan subjek penelitian dengan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Nama responden tidak tercantum atau diberikan pada lembar alat ukur.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Penelitian ini menjamin bahwa semua informasi yang dikumpulkan, termasuk hasil penelitian, tetap rahasia.

4. *Respect For Person* (Menghormati Harkat dan Martabat Manusia)

Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Bahwa manusia yang mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*) perlu diberikan perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*) (Handayani 2018).

5. *Beneficence* (Berbuat baik) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etika berbuat baik adalah mengoptimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian saat membantu orang lain. Mengikutsertakan manusia dalam penelitian kesehatan bertujuan mencapai tujuan penelitian yang sesuai untuk diterapkan pada manusia. (Handayani 2018).